



**Laporan  
Keberlanjutan**  
*(Sustainability Report)*

---

**2025**

## Daftar Isi

Tentang Laporan .....	3
Lingkup Batasan Laporan .....	3
Strategi Keberlanjutan.....	4
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan .....	5
Kinerja Aspek Ekonomi .....	6
Kinerja Aspek Lingkungan.....	7
Kinerja Aspek Sosial .....	7
Profil Perusahaan .....	8
Identitas Perusahaan.....	8
Visi, Misi Dan Nilai Keberlanjutan.....	10
Skala Usaha .....	11
Total Aset Atau Kapitalisasi Aset Dan Total Kewajiban.....	11
Informasi Tentang Karyawan.....	11
Persentase Kepemilikan Saham .....	13
Wilayah Operasional.....	13
Produk Layanan Dan Kegiatan Usaha.....	14
Keanggotaan Asosiasi.....	15
Perubahan Signifikan Dalam Tahun Pelaporan.....	16
Penjelasan Direksi .....	17
Kebijakan Merespon Tantangan Strategi Keberlanjutan.....	17
Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	19
Strategi Pencapaian Target.....	21
Tata Kelola Berkelanjutan.....	23
Struktur Dan Tanggung Jawab .....	23
Pengembangan Kompetensi .....	23
Proses Manajemen Risiko Keberlanjutan .....	25
Pemangku Kepentingan.....	26
Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan Dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	27
Kinerja Keberlanjutan.....	28
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.....	28
Kinerja Ekonomi .....	28
Kinerja Sosial .....	31
Kinerja Lingkungan .....	46
Kinerja Lingkungan Hidup Yang Berkaitan Langsung Dengan Lingkungan Hidup .....	49
Tanggungjawab Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan .....	53
Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen.....	55
Daftar Pengungkapan Sesuai Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017.....	57

## **Tentang Laporan**

Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan tersebut, PT KB Bukopin Finance (“Perusahaan”) secara konsisten menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban kepada regulator, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan keterbukaan informasi, laporan ini disusun secara terstruktur dan sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada para pemangku kepentingan. Untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, Perusahaan menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf yang mengacu pada struktur Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Laporan ini disusun sebagai sumber informasi bagi seluruh pemangku kepentingan, serta sebagai referensi dalam pengambilan keputusan, dengan menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan sepanjang tahun 2025. Dengan penyajian tersebut, Perusahaan berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang andal serta memberikan nilai tambah dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di masa mendatang.

## **Lingkup Batasan Laporan**

Sejalan dengan tujuan penyusunan laporan ini, Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2025 mencakup informasi terkait kebijakan dan kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJKA.1]

Perusahaan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan tidak hanya ditopang oleh strategi bisnis yang inovatif dan perluasan jaringan usaha, tetapi juga oleh komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip keberlanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional Perusahaan melalui pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) secara seimbang. Selain itu, Perusahaan juga terus mendorong pengembangan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan guna menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat serta memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan masyarakat.

Perusahaan menetapkan arah strategi keberlanjutan melalui program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diselaraskan dengan perkembangan usaha serta kondisi eksternal yang relevan.














Dalam aspek lingkungan, Perusahaan secara bertahap mendorong penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan serta mendukung pembiayaan pada sektor-sektor yang memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional, termasuk penggunaan energi dan pengelolaan dokumen secara digital.

Dari sisi sosial, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan yang bertanggung jawab kepada debitur, menjaga perlindungan konsumen, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan kondusif bagi pengembangan sumber daya manusia. Perusahaan juga berupaya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial dan peningkatan literasi keuangan.

Sementara itu, dalam aspek tata kelola, Perusahaan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan tata kelola yang baik menjadi landasan penting bagi Perusahaan dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Melalui penerapan strategi keberlanjutan tersebut, Perusahaan berupaya untuk tidak hanya mencapai kinerja keuangan yang optimal, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian secara berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan kapasitas dan perkembangan usaha Perusahaan

## IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

<b>JUMLAH PENDAPATAN</b> <b>Rp99.78 Miliar</b>  Dari tahun sebelumnya senilai Rp49.19 Miliar		<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b> <b>Rp19.13 Miliar</b>  Dari tahun sebelumnya senilai Rp12.45 Miliar	
<b>PEMBIAYAAN BARU</b> <b>Rp864.86 Miliar</b>  Dari tahun sebelumnya senilai Rp565.62 Miliar	<b>PEMBIAYAAN HIJAU</b> <b>Rp92.48 Miliar</b>  Dari tahun sebelumnya senilai Rp-	<b>JUMLAH KONTRAK BARU</b> <b>1.248 Kontrak</b>  Dari tahun sebelumnya sebesar 423 Kontrak	
<b>PENGGUNAAN BBM</b> <b>925,49 Gigajoules</b>  Dari periode sebelumnya sebesar 455,65 Gigajoules	<b>PENGGUNAAN LISTRIK</b> <b>508,99 Gigajoules</b>  Dari periode sebelumnya sebesar 671,54 Gigajoules	<b>JUMLAH EMISI GRK CAKUPAN 1 DAN 2</b> <b>189,48 Ton CO<sub>2</sub>eq</b>  Dari periode sebelumnya sebesar 198,52 Ton CO <sub>2</sub> eq	
<b>PENGGUNAAN AIR</b> <b>636 M<sup>3</sup></b>  Dari tahun sebelumnya sebesar 2.138 M <sup>3</sup>		<b>PENGGUNAAN KERTAS</b> <b>355 Rim</b>  Dari tahun sebelumnya sebesar 235 Rim	
<b>JUMLAH KARYAWAN</b> <b>124 Orang</b>  Dari tahun sebelumnya sejumlah 92 Orang	<b>REALISASI DANA TJSL</b> <b>Rp191,95 Juta</b>  Dari tahun sebelumnya senilai Rp106,92 Juta	<b>TOTAL JAM PELATIHAN</b> <b>490 Jam</b>  Dari tahun sebelumnya 435 Jam	

**KINERJA ASPEK EKONOMI** [OJK B.1]; [OJK B.1.a]; [OJK B.1.b]; [OJK B.1.c]; [OJK B.1.d]; [OJK B.1.e]

Deskripsi	Satuan	2025	2024	2023
Jumlah Kontrak Baru	Unit	1.248	423	120
Pendapatan	Juta Rupiah	99.787	49.197	25.269
Laba (Rugi) setelah Pajak	Juta Rupiah	19.131	12.455	(18.571)
Pembiayaan Baru	Juta Rupiah	864.855	565.625	135.272
Kuantitas produk/jasa yang dijual	Segmen	2 <sup>a)</sup>	2 <sup>a)</sup>	2 <sup>a)</sup>
Pembiayaan Ramah Lingkungan	Juta Rupiah	92.481	-	-
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>				
Jenis produk yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)/ produk ramah lingkungan	Produk	2 <sup>b)</sup>	-	-
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)	Juta Rupiah	92.481	-	-
Persentase portofolio berkelanjutan	% terhadap total portofolio	10,69%	-	-

<sup>a)</sup> Retail (pembiayaan bagi perorangan) dan Fleet (pembiayaan bagi korporasi)

<sup>b)</sup> Pembiayaan kendaraan ramah lingkungan (EV/HEV) dan Pembiayaan produk ramah lingkungan

## KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]; [OJK B.2.a]; [OJK B.2.b]; [OJK B.2.c]; [OJK B.2.d]

Deskripsi	Satuan	2025	2024	2023
Penggunaan BBM	Liter	27.061	13.323	23.471
	Gigajoule	925,49	455,65	802,71
Penggunaan Listrik	KWh	141.385	186.540	185.315
	Gigajoule	508,99	671,54	667,13
Penggunaan Air	Meter kubik	636	2.138	1.960
Penggunaan Kertas	Rim	355	235	123
Biaya Lingkungan Hidup	Juta Rupiah	13.4	10.5	2.4
Pelestarian Keanekaragaman Hayati	Juta Rupiah	-	-	-
Pengurangan dampak lingkungan				
Emisi cakupan 1	Ton CO2eq	62,24	30,64	53,98
Emisi cakupan 2	Ton CO2eq	127,24	167,88	166,78
Penambahan (Pengurangan) emisi cakupan 1	Ton CO2eq	31,6	(23,34)	-
Penambahan (Pengurangan) emisi cakupan 2	Ton CO2eq	(40.64)	1.1	-
Volume limbah non-B3	Ton	-	-	-
Pengurangan limbah non B3	Ton	-	-	-

## KINERJA ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

Deskripsi	Satuan	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan	Pria (Orang)	93	69	90
	Wanita (Orang)	31	23	30
Persentase Karyawan Perempuan	Persen	25.00%	25.00%	25.00%
Proporsi Karyawan Lokal terhadap Seluruh Karyawan	Persen	100.00%	100.00%	100.00%
Jumlah Kegiatan yang Berkaitan dengan Program Edukasi Literasi Keuangan	Jumlah	2	2	2
Total Jam Pelatihan untuk Karyawan	Jam	490	435	152
Rata-Rata Jam pelatihan karyawan	Jam	4	3	2
Penyaluran Biaya Pemberdayaan Sosial Masyarakat	Juta Rupiah	191.95	106.92	114.95
Pengaduan masyarakat yang diterima	Jumlah kasus	-	-	-
Pengaduan yang diselesaikan	% penyelesaian	100.00%	100.00%	100.00%
Pelanggaran regulasi sosial/lingkungan	Jumlah kasus	-	-	-

# PROFIL PERUSAHAAN

## IDENTITAS PERUSAHAAN [OJK C.2]

### Nama

PT KB Bukopin Finance

### Tanggal Pendirian

11 Maret 1983

### Status Hukum

Perseoran Terbatas

### Kegiatan Usaha

Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan Jual Beli dan Kegiatan Usaha Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

### Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 5 tanggal 11 Maret 1983, di buat di hadapan Tan A. Sioe, S.H., Notaris di Jakarta. Surat Keputusan Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5233.HT.01.01. TH. 83 tanggal 29 Juli 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, beserta Tambahan No. 432 tanggal 1 April 1986.

### Kepemilikan

PT Bank KB Bukopin Indonesia Tbk (99,24%)  
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bank Bukopin (0,49%)  
Koperasi Konsumen Bhakti Jaya Makmur (0,27%)

### Modal Dasar

Rp800.000.000.000

### Modal Ditempatkan

Rp797.230.000.000

### Nama Singkatan

KBBF

### Jumlah Karyawan

124 orang

### Alamat Kantor

Jl Melawai raya no 66, RT 4/RW 6, Kramat Pela, Kec. Kby Baru, Kota Adm Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160

Email: [corsec@bukopinfinance.co.id](mailto:corsec@bukopinfinance.co.id)

Telp: (021) 2793 6558

Situs Web: [www.bukopinfinance.co.id/](http://www.bukopinfinance.co.id/)

### Jaringan Usaha

1 Kantor Pusat

8 Kantor selain kantor cabang

### Layanan Pelanggan

Telp: 1500-200

Email: [bufincare@bukopinfinance.co.id](mailto:bufincare@bukopinfinance.co.id)

Whatsapp: 0821-8080-765

### Media Sosial

Linkedin: KB Bukopin Finance

Instagram: @kbbuфин

## **SEKILAS PERUSAHAAN**

Pendirian PT. KB Bukopin Finance (KBBF) tidak terlepas dari sejarah berdirinya PT. Leasing Indo Corporation berdasarkan Akta No. 5 tanggal 11 Maret 1983 yang di buat di hadapan Tan A. Sioe, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-5233.HT.01.01. TH83 tanggal 29 Juli 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, beserta Tambahan No. 432 tanggal 1 April 1986. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No 66/KMK.017/1994 tanggal 5 Maret 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan nama menjadi PT. Indo Trans Buana Multi Finance sesuai Akta No. 99 tanggal 3 Mei 1991 dan masuknya PT. Bank Bukopin sebagai Pemegang Saham sesuai Akta No. 181 tanggal 26 Desember 1994.

Selanjutnya berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2008 telah disetujui perubahan nama dari PT Indo Trans Buana Multi Finance menjadi PT Bukopin Finance, yang tercantum dalam Akta Notaris Amastasia Dau, SH dengan Akta No. 1 tertanggal 9 Juni 2008. Dan terakhir, berdasarkan Akta Notaris No. 6 Tanggal 27 Juli 2021 Perusahaan PT Bukopin Finance berubah nama menjadi PT KB Bukopin Finance

Maju ke akhir 2025, Perusahaan telah memiliki 8 kantor operasional dalam melakukan kegiatan usaha yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti kantor selain kantor cabang di DKI Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bandung, Surabaya, Palembang dan Makassar.

Kegiatan bisnis Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan POJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura stdd. POJK No. 35 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura dengan kegiatan usaha yang mencakup pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, pembiayaan Jual beli dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

## **VISI, MISI DAN NILAI KEBERLANJUTAN [OJK C.1]**

### **VISI**

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang tumbuh secara inovatif, inklusif dan berkelanjutan dengan turut berperan pada kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan ramah lingkungan

### **MISI**

- 1) Mengembangkan kinerja keuangan yang berkelanjutan dengan menyeimbangkan aspek bisnis, tata kelola Perusahaan yang baik dan peran serta pengembangan ekonomi masyarakat;
- 2) Mengembangkan produk pembiayaan bagi sektor-sektor ekonomi yang mendukung efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
- 3) Menciptakan ekosistem internal Perusahaan yang ramah lingkungan.

### **NILAI KEBERLANJUTAN**

- 1) **Pelayanan**  
Perusahaan menjamin pemberian layanan yang prima kepada pemangku kepentingan, konsumen dengan proses cepat dan akurat
- 2) **Integritas**  
Perusahaan senantiasa menerapkan standar etika dan moral, dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan yang dilakukan guna tercapainya Perusahaan yang sehat dan *profitable*
- 3) **Team work**  
Perusahaan senantiasa mengedepankan dan mendukung keanekaragaman kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan asas saling percaya dan saling menghormati untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.
- 4) **Disiplin**  
Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- 5) **Kompeten**  
Mampu untuk melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan

## SKALA USAHA [OJK C.3]

### TOTAL ASET ATAU KAPITALISASI ASET DAN TOTAL KEWAJIBAN [OJK C.3.a]

(Dalam Jutaan rupiah)

Deskripsi	Satuan	2025	2024	2023
Jumlah Aset	Juta Rupiah	1.160.496	649.400	438.201
Jumlah Liabilitas	Juta Rupiah	701.025	209.060	10.276
Ekuitas	Juta Rupiah	459.471	440.339	427.925

### INFORMASI TENTANG KARYAWAN [OJK C.3.b]

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan PT KB Bukopin Finance tercatat sebanyak 124 orang, naik 34,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Penambahan dilakukan sejalan dengan perkembangan usaha Perusahaan. Informasi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

#### Jumlah karyawan berdasarkan Jenis kelamin

Jenis kelamin	2025		2024		2023	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Laki-laki	93	75.00%	69	75.00%	90	75.00%
Perempuan	31	25.00%	23	25.00%	30	25.00%
Total	124	100.00%	92	100.00%	120	100.00%

Keterangan: Informasi komposisi karyawan tidak mencakup anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

#### Jumlah karyawan berdasarkan Jabatan

Jabatan	2025		2024		2023	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
General Manager	3	2.42%	3	3.26%	2	1.67%
Kepala Divisi	4	3.23%	3	3.26%	3	2.50%
Manager	19	15.32%	15	16.30%	13	10.83%
Supervisor	23	18.55%	17	18.48%	21	17.50%
Staff	68	54.84%	46	50.00%	70	58.33%
Non Staff	7	5.65%	8	8.70%	11	9.17%
Total	124	100.00%	92	100.00%	120	100.00%

#### Komposisi karyawan berdasarkan Status ketenagakerjaan

Pendidikan	2025		2024		2023	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Tetap	64	51.61%	60	65.22%	51	42.50%
Kontrak	60	48.39%	32	34.78%	69	57.50%
Total	124	100.00%	92	100.00%	120	100.00%

**Komposisi karyawan berdasarkan Usia**

Usia	2025		2024		2023	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
18-25 tahun	6	4.84%	1	1.09%	3	2.50%
26-35 tahun	31	25.00%	20	21.74%	32	26.67%
36-45 tahun	65	52.42%	54	58.70%	62	51.67%
46-55 tahun	20	16.13%	16	17.39%	22	18.33%
>55 tahun	2	1.61%	1	1.09%	1	0.83%
Total	124	100.00%	92	100.00%	120	100.00%

**Komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	2025		2024		2023	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Pasca sarjana	-	-	-	-	1	0.83%
Sarjana	90	72.58%	65	70.65%	80	66.67%
Diploma	20	16.13%	16	17.39%	22	18.33%
SMA	14	11.29%	11	11.96%	16	13.33%
SMP	-	-	-	-	1	0.83%
Total	124	100.00%	92	100.00%	120	100.00%

## PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM [OJK C.3.c]

Per 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah:

Pemegang saham	1 Januari 2025			31 Desember 2025		
	Nilai nominal IDR5.000.000 per Saham			Nilai nominal IDR5.000.000 per Saham		
	Jumlah lembar saham	Jumlah nominal	%	Jumlah lembar saham	Jumlah nominal	%
PT Bank KB Indonesia Tbk	158.233	791.165.000.000	99.24%	158.233	791.165.000.000	99.24%
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bank Bukopin	788	3.940.000.000	0.49%	788	3.940.000.000	0.49%
Koperasi Konsumen Bhakti Jaya Makmur	425	2.125.000.000	0.27%	425	2.125.000.000	0.27%
Total	159.446	797.230.000.000	100.00%	159.446	797.230.000.000	100.00%

## WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3.d]

Per 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai 8 kantor operasional dalam melakukan kegiatan usaha yang tersebar di kota-kota besar di beberapa wilayah Indonesia seperti kantor selain kantor cabang di DKI Jakarta Konven, DKI Jakarta Syariah, Tangerang, Bekasi, Bandung, Surabaya, Palembang, Makassar

## PRODUK LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA [OJK C.4]

### Kegiatan Usaha

Hingga akhir tahun 2025, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan, antara lain meliputi Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan Jual beli dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

#### 1. Pembiayaan Konvensional

##### a. Pembiayaan Investasi

Cara pembiayaan	Produk
Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran	Pembiayaan Kendaraan Bermotor, Pembiayaan Alat Berat, Pembiayaan Mesin, Pembiayaan Sepeda Motor Listrik, Pembiayaan Alat Kesehatan
Sewa Pembiayaan	Pembiayaan Kendaraan Bermotor, Pembiayaan Alat Berat

##### b. Pembiayaan Modal Kerja

Cara pembiayaan	Produk
Jual dan Sewa Balik	Pembiayaan <i>Dealer</i>
Anjak Piutang dengan Jaminan	<i>Factoring</i>

##### c. Pembiayaan Multiguna

Cara pembiayaan	Produk
Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran	Pembiayaan Kendaraan Bermotor Baru dan Bekas

#### 2. Pembiayaan Syariah

##### a. Pembiayaan Jual Beli

Cara pembiayaan	Produk
Murabahah	Pembiayaan Kendaraan Bermotor Baru dan Bekas

## KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5]

Perusahaan turut berpartisipasi dalam berbagai organisasi dan asosiasi industri yang relevan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung pengembangan sektor jasa keuangan serta memperluas wawasan dan kerja sama dengan para pelaku industri. Melalui keanggotaan tersebut, Perusahaan memperoleh akses terhadap berbagai informasi, forum diskusi, serta perkembangan kebijakan dan praktik di industri, yang diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas tata kelola, operasional, serta kontribusi Perusahaan dalam perkembangan industri secara berkelanjutan

No	Nama	Status	Skala Organisasi
1	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota aktif	Nasional
2	PT Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)	Anggota aktif	Nasional
3	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota aktif	Nasional

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN DALAM TAHUN PELAPORAN [OJK C.6]

### Perubahan komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan yaitu:

Pada 28 Mei 2025 telah diterima pengunduran diri **Agustinus Iwan Christanto**, sebagai Komisaris Perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPSLB PT KB Bukopin Finance No. 4813 tanggal 30 Juni 2025 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0305213 tanggal 01 Juli 2025. Selanjutnya, Pada 30 Juni 2025 telah diangkat **Ridwan Widijo Julianto** sebagai Komisaris Perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPSLB PT KB Bukopin Finance No. 4813 tanggal 30 Juni 2025 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0305213 tanggal 01 Juli 2025.

Atas perubahan komposisi Dewan Komisaris tersebut di atas telah dilaporkan juga kepada OJK, serta Komisaris Perusahaan juga telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Perusahaan melalui Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-369/PL.02/2025 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan selaku calon Komisaris PT KB Bukopin Finance

### Perubahan Alamat Kantor Operasional (Kantor Selain Kantor Cabang/KSKC)

Pada tahun 2025, terdapat perubahan alamat KSKC di wilayah operasional antara lain:

Nama	Alamat kantor lama	Alamat kantor baru
Grha Tangerang	-	Ruko Gadget Blok A No 32, Jl Kp Lilin Raya Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab Tangerang, Banten 15810
Grha Bekasi	Ruko sentra Niaga, Jl Boulevard Hijau Blok C-19 Harapan Indah Bekasi, Jawa Barat	Ruko Sinpasa Blok B 38, Jl Boulevard Selatan, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17142
Grha Bandung	Jl. Asia Afrika No.121, Kb. Pisang, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40112.	Jl Malabar No 48A, Kel. Malabar, Kec. Lengkong, kota Bandung, Jawa Barat, 40262
Grha Palembang	Gedung Bank Bukopin KCP Ilir Barat Permai, Komplek Ruko Ramayana IBP Blok D1 No. 58, Lt. 2, Kel. 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30135	Jl Sukabangun II Ruko Baru No. 3, RT. 007 RW. 002, Kel. Sukajaya, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30151

## **PENJELASAN DIREKSI**

### **KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK D.1]**

#### **PENJELASAN NILAI KEBERLANJUTAN**

Perusahaan memandang keberlanjutan sebagai upaya menjalankan visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan guna menciptakan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan serta memberikan manfaat jangka panjang. Perusahaan berupaya menyeimbangkan kinerja bisnis dengan kontribusi terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Berkaitan dengan aspek ekonomi, sebagai Perusahaan Pembiayaan, keberlanjutan diwujudkan dengan pembiayaan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, hal ini diwujudkan melalui dukungan terhadap penyaluran pembiayaan kendaraan berbasis Listrik dan hybrid serta sektor UMKM. Selain itu, Perusahaan juga turut meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya memperluas inklusi keuangan dan meningkatkan pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan yang bertanggung jawab. Pada aspek sosial, Perusahaan berupaya untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi, pelatihan berkelanjutan, serta budaya kepedulian terhadap sesama. Dalam pengelolaan lingkungan, Perusahaan berupaya mengurangi dampak negatif dari aktivitas operasional dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efisiensi energi. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pengendalian jejak karbon serta dukungan terhadap praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Sementara itu, pada aspek tata kelola, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Seluruh kegiatan operasional dan bisnis dijalankan secara hati-hati (*prudent*) dengan mengacu pada penerapan manajemen risiko yang efektif serta nilai-nilai keberlanjutan.

Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam lini kegiatan usaha, Perusahaan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

#### **PENJELASAN RESPON TERHADAP ISU PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Di tengah dinamika industri jasa keuangan yang terus berkembang, penerapan prinsip keberlanjutan menjadi semakin kompleks, seiring dengan tuntutan regulasi, ekspektasi pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap target penurunan emisi nasional.

Merespons hal tersebut, Perusahaan berupaya mengarahkan strategi bisnis pada pengelolaan pembiayaan yang berkualitas guna menjaga stabilitas kinerja dan pertumbuhan berkelanjutan.

Pengembangan pembiayaan berkelanjutan terus didorong melalui pilar keberlanjutan melalui penyaluran pembiayaan kendaraan ramah lingkungan.

Upaya keberlanjutan juga diterapkan dalam operasional melalui efisiensi sumber daya dan menekan dampak lingkungan, serta penguatan tata kelola melalui pengendalian internal dan kepatuhan yang konsisten. Perusahaan turut meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi dan memperkuat infrastruktur serta struktur organisasi guna mendukung implementasi ESG yang lebih efektif.

#### **PENJELASAN KOMITMEN PIMPINAN DALAM PENCAPAIAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris turut berperan dalam menentukan arah, pengawasan pelaksanaan serta memastikan prinsip keberlanjutan diterapkan dalam kegiatan usaha Perusahaan. Keterlibatan ini terlihat dari peran aktif pimpinan dalam penyusunan program serta evaluasi kinerja keberlanjutan secara berkala.

Pimpinan Perusahaan juga bertahap memastikan tersedianya dukungan yang memadai agar pelaksanaan program keberlanjutan dapat berjalan dengan baik, baik dari sisi sistem dan prosedur maupun peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Upaya ini dilakukan agar implementasi keberlanjutan dapat berjalan lebih terarah dan konsisten.

Dengan keterlibatan pimpinan tersebut, Perusahaan terus mendorong penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di seluruh lini organisasi serta menjaga keberlangsungan pelaksanaannya dalam jangka panjang

#### **TANTANGAN PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan pada Perusahaan tidak terlepas dari berbagai tantangan yang perlu dikelola secara berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah penyesuaian portofolio pembiayaan agar selaras dengan prinsip keberlanjutan, di tengah kebutuhan untuk tetap menjaga pertumbuhan bisnis dan kualitas aset. Selain itu, tingkat literasi dan permintaan pasar terhadap produk pembiayaan berkelanjutan, seperti kendaraan ramah lingkungan, masih berkembang sehingga memerlukan upaya edukasi yang berkesinambungan.

Di sisi operasional, Perusahaan juga menghadapi tantangan dalam penguatan infrastruktur pendukung, termasuk sistem, kebijakan, serta ketersediaan data yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko lingkungan dan sosial. Kesiapan sumber daya manusia dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan turut menjadi faktor penting yang terus ditingkatkan.

Di samping itu, dinamika regulasi serta kebutuhan penyesuaian terhadap standar yang berlaku menuntut Perusahaan untuk senantiasa adaptif. Meskipun demikian, Perusahaan terus berupaya mengatasi berbagai tantangan tersebut melalui penguatan tata kelola, peningkatan kapasitas internal, serta pengembangan produk dan layanan yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan.

## **PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK D.2]**

### **PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP)**

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat kinerja yang menunjukkan pertumbuhan yang solid di tengah dinamika kondisi makroekonomi. Perusahaan berhasil menjaga keseimbangan antara pencapaian target bisnis dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, yang tercermin dari peningkatan pendapatan, laba serta ekspansi pembiayaan yang signifikan.

Pendapatan Perusahaan tercatat sebesar Rp99,78 miliar atau mencapai 87,61% dari target. Sementara itu, laba tahun berjalan mencapai 97,03% dari target, dengan pertumbuhan sebesar 53,59% menjadi Rp19,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,4 miliar. Dari sisi penyaluran pembiayaan, Perusahaan membukukan pertumbuhan sebesar 52,90% menjadi Rp864,8 miliar, yang turut mendorong peningkatan total aset menjadi Rp1,16 triliun.

Direksi juga menyoroti bahwa pertumbuhan tersebut diiringi dengan upaya penguatan portofolio pembiayaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Perusahaan mulai meningkatkan kontribusi pembiayaan pada sektor-sektor yang mendukung prinsip keberlanjutan. Langkah ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon sekaligus memperluas akses pembiayaan kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah menyalurkan kendaraan ramah lingkungan yang meliputi Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai dan *Hybrid* dengan nilai pembiayaan sebesar Rp72,13 miliar atau setara 8,34% dari total pembiayaan secara keseluruhan. Sedangkan pembiayaan untuk produk elektronik yang ramah lingkungan tercatat sebesar Rp20,34 miliar atau setara 2,35% dari total pembiayaan tahun 2025.

Pada aspek sosial, Perusahaan terus berupaya memperkuat pengembangan dan kesejahteraan karyawan dengan memastikan karyawan memiliki lingkungan yang aman dan nyaman serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Perusahaan menjalankan pengembangan karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia serta kesetaraan gender yang mengoptimalkan perkembangan karir antara laki-laki dan perempuan. Hal ini dilakukan guna mendorong kinerja Perusahaan serta membangun hubungan ketenagakerjaan yang baik.

Pada aspek lingkungan, Perusahaan terus mengupayakan pengelolaan lingkungan melalui efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional. Upaya tersebut tercermin dari capaian positif dalam efisiensi penggunaan sumber daya antara lain *volume* penggunaan listrik menurun dari 671,54 Gigajoule pada tahun 2024 menjadi 508,99 Gigajoule pada tahun 2025, menunjukkan pengelolaan energi yang lebih efisien.

Di sisi lain, Penggunaan kertas meningkat dari 235 rim pada tahun 2024 menjadi 355 rim tahun 2025, sementara penggunaan BBM naik dari 455,65 Gigajoule pada tahun 2024 menjadi 925,49 Gigajoule pada tahun 2025, seiring dengan peningkatan aktivitas operasional dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Meski demikian, secara keseluruhan efisiensi energi berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca dari penggunaan listrik dan BBM sebesar 198,52 ton CO<sub>2</sub>eq pada tahun 2024 menjadi 189,48 ton CO<sub>2</sub>eq pada tahun 2025.

Di lain hal, efisiensi berhasil dicatatkan Perusahaan berkaitan dengan penggunaan air. Per 31 Desember 2025, volume penggunaan air tercatat sebesar 636 m<sup>3</sup>, turun dibandingkan tahun 2024 dengan penggunaan sebesar 2.138 m<sup>3</sup>.

Secara keseluruhan, Perusahaan terus mendorong penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan melalui optimalisasi penggunaan energi, digitalisasi proses kerja, serta peningkatan kesadaran internal akan pentingnya pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan, sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

#### **PRESTASI DAN TANTANGAN TERMASUK PERISTIWA PENTING SELAMA PERIODE PELAPORAN**

Selama periode pelaporan, Perusahaan berhasil mencatat sejumlah prestasi yang mencerminkan kinerja yang baik atas pencapaian yang telah diraih.

##### **1. Apresiasi 21st Infobank Multifinance Appreciation 2025**

KB Bukopin Finance berhasil meraih predikat “Sangat Bagus” dalam rating Multifinance Versi Infobank 2025 dan meraih penghargaan “*The Most Accelerating Financing Growth*” di Acara Pemberian Apresiasi 21st Infobank Multifinance Appreciation 2025 yang diselenggarakan di Hotel Indonesia Kempinski tanggal 1 Agustus 2025.

##### **2. Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025**

Di penghujung tahun 2025, KB Bukopin Finance kembali memperoleh prestasi dengan meraih 2 Penghargaan pada ajang bergengsi “*Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025*” yang diselenggarakan oleh Media Infobank.

## **STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [OJK D.3]**

### **PENGELOLAAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP)**

Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan terhadap profil risiko serta menilai efektivitas pengendalian yang telah diterapkan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan memastikan bahwa pengelolaan risiko keberlanjutan dilakukan secara antisipatif dan sejalan dengan arah strategis perusahaan.

### **PEMANFAATAN PELUANG DAN PROSPEK USAHA**

Perusahaan melihat penerapan keuangan berkelanjutan sebagai momentum untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar, sekaligus memperluas jangkauan debitur. Pendekatan ini memberikan ruang bagi pertumbuhan usaha yang tetap selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Seiring dengan meningkatnya tren pembiayaan berkelanjutan dan kesadaran masyarakat terhadap isu ESG, Perusahaan meyakini peluang untuk memperkuat posisi kompetitif di industri semakin terbuka. Hal ini diharapkan dapat mendorong penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

### **PENJELASAN SITUASI EKSTERNAL EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERPOTENSI MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN**

Perusahaan memahami bahwa dinamika kondisi eksternal, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup, memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan. Dari sisi ekonomi, ketidakpastian global, fluktuasi suku bunga, serta tekanan inflasi berpotensi memengaruhi daya beli masyarakat dan kualitas pembiayaan.

Dari aspek sosial, perubahan perilaku dan preferensi konsumen, peningkatan kesadaran terhadap inklusi keuangan, serta tuntutan terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab menjadi faktor yang perlu diantisipasi. Sementara itu, dari sisi lingkungan hidup, isu perubahan iklim, peningkatan risiko bencana alam, serta dorongan terhadap ekonomi rendah karbon turut memengaruhi arah kebijakan dan operasional Perusahaan.

Dalam merespons kondisi tersebut, Perusahaan berupa terus melakukan pemantauan dan penyesuaian strategi guna memastikan keberlangsungan usaha yang adaptif dan berkelanjutan.

## **Penutup**

Dengan berakhirnya tahun 2025, kami akan terus berupaya melakukan evaluasi atas berbagai pencapaian keberlanjutan yang telah diraih Perusahaan, sekaligus meninjau langkah-langkah yang akan dan telah diambil dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam seluruh aktivitas usaha. Kami memahami bahwa upaya menuju keberlanjutan merupakan proses jangka panjang yang memerlukan inovasi, konsistensi, serta perbaikan yang berkesinambungan.

Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat perannya dalam menyediakan pembiayaan yang bertanggung jawab, mendorong percepatan penggunaan kendaraan listrik, meningkatkan mutu layanan, serta memperluas kontribusi sosial melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, jajaran Manajemen, seluruh karyawan, serta para pemangku kepentingan atas kerja sama, kepercayaan, dan dukungan yang telah diberikan. Dukungan tersebut menjadi landasan bagi kami untuk terus bertindak secara tepat dan berintegritas, serta mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pihak terkait.

Direksi

PT KB Bukopin Finance

## TATA KELOLA BERKELANJUTAN

### STRUKTUR DAN TANGGUNG JAWAB [OJK E.1]

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017, penerapan Tata Kelola Berkelanjutan di Perusahaan didukung oleh organ Perusahaan yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaannya, fungsi terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan saat ini dijalankan oleh divisi/departemen yang relevan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Koordinasi antar fungsi tersebut dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan implementasi prinsip keberlanjutan berjalan secara efektif dan selaras dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Ke depan, Perusahaan akan terus melakukan penyesuaian terhadap struktur dan mekanisme pengelolaan keberlanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha, serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI [OJK E.2]

Perusahaan meyakini bahwa pengembangan kompetensi baik manajemen dan seluruh karyawan terkait topik keberlanjutan berperan penting dalam menentukan keberhasilan program keuangan berkelanjutan dan membantu pencapaian berbagai target- target yang disampaikan dalam RAKB. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan fasilitas dan kesempatan kepada manajemen dan karyawan yang relevan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang relevan dengan pengelolaan bisnis pembiayaan yang berkelanjutan. Berikut data mengenai pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan Perusahaan sepanjang tahun 2025:

Nama	Jabatan	Jenis pendidikan dan pelatihan	Tanggal	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Penyelenggara
<b>Dewan Komisaris</b>					
Sunaryono	Komisaris Utama Independen	Seminar	14 Agustus 2025	"Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia"	OJK
		Seminar	9 Oktober 2025	" <i>Risk Appetite</i> dan <i>Risk Culture</i> : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan"	OJK

Direksi					
Hendra Gunawan	Direktur Utama	Seminar	4 Februari 2025	“Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru”	APPI
		Seminar	6 Mei 2025	“ <i>Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turnoil</i> ”	APPI
		Seminar	19 Agustus 2025	“ <i>Risk and Governance Summit 2025</i> ”	OJK
		Seminar	2 September 2025	“ <i>Seminar Online Economic Outlook 2026</i> ”	APPI
Fajar Satritama	Direktur	Seminar	4 Februari 2025	“Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru”	APPI
		Seminar	20 Februari 2025	“Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025”	OJK
		Seminar	6 Mei 2025	“ <i>Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turnoil</i> ”	APPI
Raden Ari Priyadi	Direktur	Seminar	4 Februari 2025	“Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru”	APPI
		Seminar	6 Mei 2025	“ <i>Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turnoil</i> ”	APPI
Pejabat yang Relevan					
Compliance		Seminar	20 Februari 2025	<i>Outlook ekonomi 2025</i>	OJK
Compliance		Seminar	6 Maret 2025	<i>Sustainability Accounting and Reporting in Financial Sector</i>	OJK
Compliance		Seminar	24 April 2025	Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2	OJK
Credit Analyst		Workshop	3 Juni 2025	Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia	OJK
Compliance		FGD	27 Agustus 2025	<i>Focus Group Discussion IFRS</i>	OJK
Business Development		<i>Workshop</i>	12 September 2025	<i>Workshop “Keuangan Keberlanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan”</i>	APPI
Accounting dan Finance		<i>Workshop</i>	12 September 2025	<i>Workshop “Keuangan Keberlanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan”</i>	APPI

Compliance	Seminar	9 Oktober 2025	" <i>Risk Appetite</i> dan <i>Risk Culture</i> : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan"	OJK
Business Development	Workshop	31 Oktober 2025	Workshop "Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di Perusahaan Pembiayaan"	APPI

## PROSES MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN [OJK E.3]

Seiring dengan pertumbuhan industri pembiayaan dan ekspansi kegiatan usaha, Perusahaan memahami adanya beberapa risiko melekat (*inherent risk*) yang berpotensi memengaruhi kinerja, termasuk dalam penerapan aspek keberlanjutan. Untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari aktivitas penyaluran pembiayaan, Perusahaan secara berkala mengidentifikasi serta menerapkan langkah mitigasi atas 8 (delapan) jenis risiko utama sebagaimana diatur dalam POJK No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Selain itu, Perusahaan berupaya mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait Keuangan Berkelanjutan ke dalam kerangka manajemen risiko secara menyeluruh sebagai bagian dari risiko usaha, guna mendukung pencapaian target kinerja yang berkesinambungan.

Pengelolaan risiko LST (Lingkungan, sosial dan Tata kelola) dalam rangka pembiayaan diterapkan sejak awal *screening* proses pengajuan kredit calon debitur. Langkah tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya preventif untuk menghindari risiko terkait dengan jenis-jenis usaha yang berpotensi dapat berdampak buruk bagi lingkungan.

Dalam mengelola risiko yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan mengoptimalkan peran fungsi Manajemen Risiko guna memastikan bahwa setiap risiko yang timbul tetap berada dalam batas toleransi risiko (*risk appetite*) yang telah ditetapkan. Proses ini dilaksanakan secara terstruktur dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan serta pengambilan keputusan, termasuk dalam penetapan dan evaluasi langkah mitigasi risiko secara berkala.

## PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

### KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menyadari pentingnya mendengar dan menyerap aspirasi dan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk memastikan setiap kebijakan yang diambil telah sejalan dengan kebutuhan pemangku kepentingan guna menjamin kesinambungan usaha dan kesejahteraan bersama dalam jangka Panjang.

### PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pemetaan terhadap kelompok pemangku kepentingan yang memiliki keterkaitan serta kepentingan terhadap kegiatan usaha, baik yang memengaruhi keberlanjutan usaha maupun yang terdampak secara signifikan oleh aktivitas operasional Perusahaan antara lain:

Daftar Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan	Isu Utama	Strategi Perusahaan
Pemerintah dan Regulator (OJK)	Pemenuhan peraturan secara berkala, Seminar dan diskusi	Kepatuhan, pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan <i>Good Corporate Governance</i>	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas dengan penyampaian laporan dan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan.
Pemegang saham	RUPS, publikasi laporan keuangan, laporan tahunan	Kinerja Perusahaan	Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, pelaporan kinerja Perusahaan pada situs web
Debitur	Pemasaran produk dan layanan pembiayaan Perusahaan	Kualitas dan kemudahan layanan jasa, keamanan dan perlindungan data konsumen.	Memberikan pelayanan dan kemudahan yang terbaik bagi konsumen, serta menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dengan memerhatikan aspek keberlanjutan dan menerapkan <i>Good Corporate Governance</i> .
Karyawan	Media komunikasi internal melalui tatap muka maupun non tatap muka secara berkala	Hak dan kewajiban karyawan, kesejahteraan karyawan, kesempatan pengembangan karir dan kompetensi karyawan	Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), penilaian kinerja dan program promosi karyawan, pelatihan karyawan, menyediakan fasilitas kerja yang memadai
Masyarakat	Pelaksanaan kegiatan inklusi dan literasi	Pemahaman produk keuangan, pemahaman	Program literasi keuangan, pemberian donasi dan bantuan

	keuangan, pelaksanaan kegiatan tanggungjawab sosial dan lingkungan	aspek keberlanjutan, kesejahteraan masyarakat	
Mitra Kerja	Hubungan kerjasama	Mekanisme pengadaan jasa secara adil dan transparan	Perlakuan inklusif bagi semua mitra
Media	Situs web dan media sosial Perusahaan, liputan media.	Perkembangan bisnis Perusahaan	Membina hubungan baik dengan media, baik karena ketentuan regulasi maupun kepentingan bisnis/ pemasaran.

## **PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan menghadapi sejumlah permasalahan yang berasal dari faktor eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, tantangan utama meliputi kondisi pasar yang masih dinamis serta dinamika regulasi yang terus mengalami penyesuaian. Sementara itu, dari sisi internal, kesiapan infrastruktur, sistem pendukung serta pemahaman sumber daya manusia terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) masih perlu terus ditingkatkan.

Di tengah tantangan tersebut, Perusahaan mencatat adanya perkembangan dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Hal ini antara lain ditunjukkan melalui mulai berkembangnya portofolio pembiayaan yang mengarah pada kegiatan yang lebih ramah lingkungan, peningkatan perhatian terhadap aspek LST dalam proses bisnis, serta upaya penguatan kapasitas internal melalui pengembangan kompetensi kerja.

Permasalahan dan perkembangan tersebut turut memberikan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan. Di satu sisi, tantangan yang ada menyebabkan implementasi dilakukan secara bertahap dan memerlukan penyesuaian berkelanjutan. Namun di sisi lain, perkembangan yang telah dicapai menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan, baik dari sisi ekonomi, sosial, lingkungan maupun tata kelola.

Dengan demikian, Perusahaan terus berupaya menyeimbangkan antara pengelolaan tantangan dan pemanfaatan peluang yang ada, sehingga penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara lebih efektif dan memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Perusahaan secara berkelanjutan berupaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan internal melalui berbagai inisiatif yang mendorong pemahaman serta keterlibatan aktif seluruh karyawan terhadap penerapan keberlanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan pemahaman nilai-nilai keberlanjutan, pengintegrasian aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dalam kegiatan operasional, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan dan edukasi yang relevan. Selain itu, Perusahaan mendorong penerapan perilaku kerja yang bertanggung jawab, efisien dan peduli terhadap lingkungan sebagai bagian dari budaya kerja sehari-hari. Melalui langkah tersebut, diharapkan nilai-nilai keberlanjutan dapat tertanam dalam setiap aktivitas kerja dan mendukung terciptanya praktik bisnis yang berkelanjutan.

## KINERJA EKONOMI

### PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [OJK F.2]; [OJK F.2.a]

Selama tahun 2025, Perusahaan menghadapi berbagai dinamika ekonomi dan tantangan bisnis yang terus berkembang. Meskipun demikian, Perusahaan tetap mampu menjaga stabilitas kinerja serta menunjukkan capaian yang positif, sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

(Dalam Jutaan rupiah)

Keterangan	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pendapatan	113.902	99.787	47.829	49.197	46.439	25.269
Beban	94.184	80.386	39.059	36.780	41.760	43.785
Laba (Rugi) tahun berjalan	19.717	19.131	8.769	12.455	4.679	(18.571)
Aset	1.203.436	1.160.496	522.870	649.400	493.698	438.201
Pembiayaan Baru	728.333	864.855	325.572	565.625	60.000	135.272
Liabilitas	745.454	701.025	259.016	209.060	11.791	10.276
Ekuitas	457.981	459.471	263.854	440.339	481.906	427.925

Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp99.7 miliar di tahun 2025. Pencapaian pendapatan tercatat mencapai 87,61% dari target yang ditetapkan, Perusahaan mencatatkan kenaikan laba 53,59% dari Rp12,4 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp19,1 miliar di tahun 2025. Perolehan laba tahun berjalan tersebut mencapai 97,03% dari target yang ditetapkan tahun 2025. Di sisi lain, penyaluran pembiayaan naik 52,90% dari 565.6 miliar di tahun sebelumnya menjadi 864.8 miliar di tahun 2025. Aset Perusahaan naik 78,70% dari Rp649 miliar menjadi Rp1,16 triliun di tahun 2025. Peningkatan aset tersebut diiringi oleh bertambahnya liabilitas dan ekuitas.

## Portofolio Pembiayaan

Dari sisi kegiatan usaha pembiayaan, kontributor terbesar ada pada portofolio pembiayaan yang berasal dari Pembiayaan investasi sebesar 76,87% di tahun 2025, turun dari 93,87% di tahun 2024. Pembiayaan multiguna berkontribusi 3,32% pada portofolio pembiayaan Perusahaan di tahun 2025, angka tersebut berubah dari sebesar 0,06% di tahun 2024. Pembiayaan Modal Kerja sebesar 13.34% di tahun 2025, naik dari 4.42% di tahun 2024. Sementara itu, Pembiayaan Jual Beli berkontribusi 6,47% pada tahun 2025, naik dari 1.65% di tahun 2024.

### Portofolio Pembiayaan Menurut Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan

(Dalam Jutaan rupiah)

Keterangan	2025		2024		2023	
	Kinerja	%	Kinerja	%	Kinerja	%
Pembiayaan Investasi	664.793	76.87%	530.930	93.87%	105.272	77.82%
Pembiayaan Modal Kerja	115.402	13.34%	25.000	4.42%	30.000	22.18%
Pembiayaan Multiguna	28.695	3.32%	344	0.06%	-	-
Pembiayaan Jual Beli	55.964	6.47%	9.351	1.65%	-	-
Jumlah	864.855	100.00%	565.625	100.00%	135.272	100.00%

Dari sisi obyek pembiayaan, mobil masih menjadi kontributor utama sebesar 48,61%, angka ini meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 44,65%. Sementara itu, alat berat berkontribusi sebesar Rp229.8 miliar atau 26,58% pada tahun 2025, meningkat dari Rp217.7 miliar atau 38,50% di tahun 2024. Selanjutnya, mesin berkontribusi 14,66% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 12,43%. Perusahaan juga mulai melakukan penyaluran pembiayaan pada segmen sepeda motor dan kategori lainnya di tahun 2025, masing-masing sebesar 4,86% dan 2,41%. Anjak piutang memberikan kontribusi 2,89% dari 4,42% di tahun sebelumnya.

### Portofolio Pembiayaan Menurut Obyek Pembiayaan

(Dalam Jutaan rupiah)

Keterangan	2025		2024		2023	
	Kinerja	%	Kinerja	%	Kinerja	%
Mobil	420.380	48.61%	252.544	44.65%	87.786	64.90%
Sepeda Motor	41.996	4.86%	-	0.00%	-	0.00%
Mesin	126.760	14.66%	70.321	12.43%	22.486	16.62%
Alat Berat	229.868	26.58%	217.760	38.50%	-	0.00%
Anjak Piutang	25.000	2.89%	25.000	4.42%	25.000	18.48%
Lainnya	20.849	2.41%	-	0.00%	-	0.00%
Jumlah	864.855	100.00%	565.625	100.00%	135.272	100.00%

**PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.2.b]**

Dalam upaya menyediakan layanan pembiayaan yang inklusif dan berkelanjutan, Perusahaan turut berperan aktif dalam mendukung pencapaian SDGs melalui penguatan portofolio pembiayaan hijau yang selaras dengan program Keuangan Berkelanjutan.

Pada periode pelaporan 2025, total penyaluran pembiayaan baru Perusahaan mencapai Rp864,8 miliar. Dari jumlah tersebut, Perusahaan membiayai 110 unit kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, baik murni listrik maupun *hybrid*, dengan nilai pembiayaan sebesar Rp72,13 miliar atau setara 8,34% dari total pembiayaan. Sementara itu, pembiayaan untuk produk elektronik ramah lingkungan tercatat sebesar Rp20,34 miliar atau sekitar 2,35% dari total pembiayaan tahun 2025.

Informasi pada tabel berikut mengungkapkan perbandingan antara target dan realisasi portofolio pembiayaan, termasuk target pembiayaan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017:

(Dalam Jutaan rupiah)

Keterangan	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Portofolio berkelanjutan	100.000	92.481	-	-	-	-
Pembiayaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai	70.000	67.559	-	-	-	-
Pembiayaan kendaraan hybrid	10.000	4.572	-	-	-	-
Pembiayaan untuk Produk Ramah Lingkungan	20.000	20.349	-	-	-	-
Persentase portofolio berkelanjutan	11.56%	10.69%	-	-	-	-
Investasi pada instrumen hijau (green bond/ESG fund)	-	-				

## **KINERJA SOSIAL**

### **KOMITMEN PENYEDIAAN PRODUK/JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.3]; [OJK F.3.a]**

Dalam menghadapi persaingan antar Perusahaan di industri pembiayaan yang semakin ketat serta guna memenuhi kebutuhan debitur dari berbagai segmen, Perusahaan berkomitmen menyediakan produk dan/atau jasa yang setara bagi konsumen. Di samping itu, peningkatan mutu juga dilakukan secara berkelanjutan melalui penerimaan saran dan masukan, serta pengelolaan keluhan debitur secara responsif dan profesional sesuai dengan standar layanan yang berlaku. Perusahaan juga memastikan transparansi dan keterbukaan dengan menyediakan informasi produk yang akurat, jelas dan mudah dipahami serta pemberian akses layanan yang setara bagi seluruh debitur.

### **KETENAGAKERJAAN [OJK F.3.b]**

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perusahaan disusun dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Selain itu, kebijakan ini juga mengacu pada berbagai peraturan turunan serta praktik ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Secara lebih spesifik, kebijakan SDM dituangkan dalam kebijakan yang mencakup seluruh aspek pengelolaan SDM, mulai dari perencanaan, seleksi dan rekrutmen, hingga manajemen karier, remunerasi serta program jaminan sosial dan pensiun. Pengelolaan ini berada di bawah tanggung jawab Direktorat *Human Resource & Corporate Secretary*, yang berperan dalam memastikan pelaksanaan kebijakan tersebut sejalan dengan visi, kebutuhan serta kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku.

### **KESETARAAN KESEMPATAN KERJA**

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip inklusivitas dengan menghargai keberagaman serta terbuka terhadap setiap perbedaan yang ada di lingkungan kerja. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa memperlakukan seluruh karyawan secara adil dan penuh rasa hormat tanpa memandang latar belakang individu, serta menjamin kesetaraan kesempatan kerja dalam seluruh aspek ketenagakerjaan. Hal ini mencakup proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, peningkatan karier, penilaian kinerja, hingga pemberian remunerasi yang dilakukan secara objektif berdasarkan kompetensi, kualifikasi, dan capaian masing-masing karyawan. Sejalan dengan penerapan nilai-nilai tersebut, Perusahaan juga terus memperkuat perlindungan terhadap hak-hak dasar karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, bebas dari diskriminasi, dan menjunjung tinggi hak asasi manusia sebagai bagian dari praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

Penerapan prinsip kesetaraan ini tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab moral Perusahaan, tetapi juga mencerminkan kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

#### **KEPATUHAN TERHADAP PRAKTIK KERJA TANPA TENAGA KERJA PAKSA DAN TENAGA KERJA ANAK**

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip ketenagakerjaan yang adil dengan tidak mentoleransi segala bentuk kerja paksa dalam seluruh kegiatan usahanya. Pengaturan waktu kerja diterapkan secara proporsional untuk menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan, yaitu 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu dengan durasi 8 (delapan) jam per hari, serta disertai waktu istirahat yang memadai. Apabila terdapat penugasan di luar jam kerja, Perusahaan memberikan imbalan lembur sesuai ketentuan yang berlaku.

Di samping itu, Perusahaan juga tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah usia yang dipersyaratkan. Seluruh praktik ketenagakerjaan yang dijalankan telah mengacu pada ketentuan yang berlaku terkait batas usia minimum untuk bekerja.

#### **PERSENTASE REMUNERASI PEGAWAI TETAP DI TINGKAT TERENDAH TERHADAP UMR**

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup karyawan, Perusahaan memastikan penerapan skema remunerasi yang layak dan kompetitif. Hal ini diwujudkan melalui pemberian *salary* kepada karyawan pada level jabatan terendah yang telah sesuai ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) maupun Upah Minimum Kabupaten/Kota yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Hingga akhir tahun 2025 tidak terdapat karyawan tetap di tingkat terendah yang menerima remunerasi di bawah upah minimum regional. Adapun persentase tersebut disajikan pada tabel berikut:

Wilayah Operasional	Provinsi	Upah Minimum Provinsi 2025	Gaji Karyawan Tetap level Jabatan Terendah	Persentase terhadap UMP
Kantor pusat	DKI Jakarta	Rp5.396.761	Rp5.398.761	1:1.00
Grha Tangerang – Regional Banten	Banten	Rp4.901.117	Rp5.709.916	1:1.17
Grha Bandung – Regional Jawa Barat	Jawa Barat	Rp4.482.914	Rp 4.718.068	1:1.05
Grha Surabaya – Regional Jawa Timur	Jawa Timur	Rp4.961.753	Rp 5.284.093	1:1.06
Grha Palembang – Regional Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Rp3.916.635	Rp 4.171.366	1:1.07
Grha Makassar – Regional Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan	Rp3.880.136	Rp 4.115.947	1:1.06

## **LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN**

Perusahaan memandang bahwa keberhasilan dalam mencapai sasaran usaha sangat dipengaruhi oleh terciptanya lingkungan kerja yang mendukung. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya menghadirkan suasana kerja yang aman, nyaman dan memperhatikan kesejahteraan karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan motivasi serta produktivitas karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis pada tahun pelaporan.

Sebagai wujud perhatian terhadap terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman, Perusahaan terus memastikan penerapan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam kegiatan operasional. Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui penyediaan fasilitas kerja yang memadai, menjaga kebersihan dan kenyamanan area kerja, serta memastikan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

## **PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PEGAWAI**

Dalam rangka mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan telah menetapkan penyediaan dana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia sebagaimana diatur dalam POJK 47/POJK.05/2020 jo. POJK 43/2025. Kebijakan ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan program pengembangan dan pelatihan SDM. Sejalan dengan hal tersebut, dalam upaya menghasilkan SDM yang kompeten dan berdaya saing tinggi, Perusahaan secara berkala mendorong seluruh karyawan di berbagai jenjang jabatan dan fungsi untuk mengikuti pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing, yang meliputi:

### **1. Pelatihan Internal**

Pelatihan yang difasilitasi oleh Perusahaan dengan menugaskan instruktur dari kalangan internal untuk memberikan bimbingan kepada para peserta dan biasanya kegiatan digelar di kantor pusat.

### **2. Pelatihan Eksternal**

Pelatihan yang difasilitasi oleh pihak eksternal yang sudah berpengalaman di bidangnya

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan pengembangan kualitas SDM berupa peningkatan kompetensi dan keahlian SDM dengan memperhatikan asas prioritas dan pemerataan kompetensi kerja SDM melalui sertifikasi, sosialisasi, seminar dan program lainnya yang mendukung operasional Perusahaan. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun 2025

sebesar Rp 637juta. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan Adalah sebanyak 120 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 4 jam per karyawan

Kategori	Sub kategori	Jumlah pekerja (orang)	Total jam pelatihan (jam)	Rata rata jam pelatihan per pegawai
Keseluruhan	-	124	490	4
Jenis Kelamin	Laki-Laki	93	392	4
	Perempuan	31	98	3
Jabatan	General Manager	3	59	9
	Kepala Divisi	4	46	6
	Manager	19	104	4
	Supervisor	23	93	16
	Staff	68	188	9
	Non Staff	7	-	-

**Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2025**

Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Jumlah Peserta
Pendidikan Profesi Advokat	11-26 Januari 2025	PERADI	1 Orang
<i>How to Achieve Peak Performance in 2025 starts in 1 day</i>	17 Januari 2025	OJK	1 Orang
<i>AI Forward Alibaba Cloud Developer Summit 2025</i>	21 Januari 2025	Alibaba Cloud	1 Orang
Analisa Transaksi Keuangan yang Mencurigakan Bagi Perusahaan Pembiayaan	23 Januari 2025	APPI & LP2I	1 Orang
Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru	04 Februari 2025	APPI	5 Orang
Economic Outlook 2025: Peluang dan Tantangan 2025 - Membaca Tanda-tanda Akankah terjadi Krisis di Tengah Ketidkpastian Global dan Lemahnya Daya Beli Masyarakat	04 Februari 2025	Indonesia General Insurance Association (AAUI)	1 Orang
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	10 Februari 2025	OJK	1 Orang
Tips & Trik yang Efektif dalam Negosiasi & Mediasi Penagihan Kredit/Piutang Macet	10 Februari 2025	Prima Hudaya - Consulting, Learning & Training Center	11 Orang
Sosialisasi dan Pembahasan Kolaborasi pada Gebyar Ramadan Keuangan Syariah Tahun 2025	10 Februari 2025	OJK	1 Orang
Sosialisasi Online Penyesuaian Teknis Sertifikasi SPPI	11 Februari 2025	LSP Pembiayaan Indonesia LSPPI	2 Orang

Sosialisasi Peraturan di Bidang PVML	12 Februari 2025	OJK	1 Orang
Sosialisasi POJK 46/2024	13 Februari 2025	OJK	1 Orang
Jaminan Fidusia, Pengikatan & Eksekusinya Pasca Putusan MKRI	14 Februari 2025	Prima Hudaya - Consulting, Learning & Training Center	2 Orang
Gugatan Sederhana, Mekanisme & Penerapannya dalam Praktek	17 Februari 2025	Prima Hudaya - Consulting, Learning & Training Center	1 Orang
<i>Leader as a Coach</i>	19-20 Februari 2025	PPM Manajemen	2 Orang
Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	20 Februari 2025	OJK	1 Orang
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	25-Feb-25	OJK	4 Orang
<i>Service Excellent</i> - Komunikasi Efektif & Memotivasi	26-Feb-25	Sepikul Institute	35 Orang
Training & Sosialisasi Bisnis Retail	06 Maret 2025	PT KB Bukopin Finance	29 Orang
Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar	13 Maret 2025	OJK	3 Orang
Sosialisasi "Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 168/PUU-XXI/2023 tanggal 31 Oktober 2024 tentang Uji Materi UU No.6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja Khusus yang terkaitdengan Ketenagakerjaan"	10 April 2025	APPI	2 Orang
Undangan Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025	16 April 2025	OJK	3 Orang
Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank	17-Apr-25	OJK	3 Orang
Credit Scoring	21 April 2025	OJK	4 Orang
Diseminasi dan Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)	22 April 2025	OJK	2 Orang
Pelatihan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	25 & 28 April 2025	Go Orbit	10 Orang
<i>Will Trade War Create Financial Turmoil?</i>	06 Mei 2025	APPI	3 Orang
Layanan Jaminan Fidusia	9-23 Mei 2025	BPSDM	2 Orang
Coaching Clinic dalam Rangka Optimalisasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan	22 Mei 2025	LAPS SJK	1 Orang
Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia	03 Juni 2025	OJK	3 Orang
<i>The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations</i>	05 Juni 2025	OJK	3 Orang

Bimbingan Teknis Penerapan Program APU PPT PPSPM Terhadap Perusahaan Pembiayaan	10 Juni 2025	PPATK	1 Orang
<i>Service Excellent</i> - Kunci Sukses Pemasaran & Kunci Sukses Presentasi dan Komunikasi (Batch 1)	11 Juni 2025	Sepikul Institute	34 Orang
<i>Service Excellent</i> - Kunci Sukses Pemasaran & Kunci Sukses Presentasi dan Komunikasi (Batch 2)	12 Juni 2025	Sepikul Institute	33 Orang
Sosialisasi PPN di Industri Pembiayaan	12 Juni 2025	APPI	2 Orang
Unlocking the Power of Agentic AI in Business & Beyond	17 Juni 2025	Red Hat & Cloudera	1 Orang
Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I tahun 2025	19 Juni 2025	OJK	2 Orang
Anti Fraud Strategy and Awareness	19-20 Juni 2025	APPI	1 Orang
Pentingnya Keamanan Siber di Industri Pembiayaan	25 Juni 2025	APPI	1 Orang
Ujian Profesi Advokat	28 Juni 2025	PERADI	1 Orang
Profesi dan Standar Audit Internal	30 Juni & 1 Juli 2025	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	1 Orang
Basic Financial Accounting Course	09 Jul - 3 Sep 25	Ikatan Akuntan Indonesia	1 Orang
Sosialisasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	11 Juli 2025	PT KB Bukopin Finance	31 Orang
Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM	17 Juli 2025	OJK	3 Orang
Effective Report Writing for Internal Audit	17-18 Juli 2025	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	1 Orang
Pelaksanaan Parallel Run Sistem Informasi Perijinan Lembaga Jasa Keuangan (Sijingga) ke Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (Sprint)	24 Juli 2025	OJK	3 Orang
SPPI Dasar Pembiayaan Komisaris	30-31 Juli 2025	LSPPI	1 Orang
Pendidikan Profesi Advokat	2-31 Agustus 2025	CLEFUI	1 Orang
Certified Human Resources Supervisor	13-14 Agustus 2025	PPM Manajemen	1 Orang
Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia	14 Agustus 2025	OJK	2 Orang
Risk and Governance Summit RGS 2025	19 Agustus 2025	OJK	5 Orang
Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	21-22 Agustus 2025	Ikatan Akuntan Indonesia	2 Orang

Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan Batch ke – 2	29 Agustus 2025	APPI	2 Orang
Seminar Nasional "Economic Outlook 2026	02 September 2025	APPI	1 Orang
Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025	03 September 2025	OJK	2 Orang
Training Perhitungan Restruktur Debitur Fleet	08 September 2025	In House	12 Orang
Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025 Bidang PVML	24-25 September 2025	DSN MUI	1 Orang
Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	09 Oktober 2025	OJK	1 Orang
Perpajakan	10 Oktober 2025	ES Consulting	10 orang
Sosialisasi Pengawasan Kode Etik & Pedoman Perilaku Perusahaan Pembiayaan	15 Oktober 2025	APPI	2 Orang
Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	30 Oktober 2025	OJK	4 Orang
Indonesia Islamic Finance Summit 2025 dan Sarasehan PVML Syariah	3-4 November 2025	OJK	1 Orang
Sosialisasi Skema Sertifikasi Baru dan Training Platform Aplikasi Baru	9 Desember 2025	LSPPI	2 Orang
Sosialisasi Penerapan APU-PPT PPPSPM	12 Desember 2025	In House	33 Orang
Magic Marketing, Service & Leadership	18-21 Desember 2026	Herry B Dragono	40 Orang

## **MASYARAKAT**

### **INFORMASI KEGIATAN ATAU WILAYAH OPERASIONAL YANG MENGHASILKAN DAMPAK POSITIF DAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP MASYARAKAT [OJK F.3.c]**

Perusahaan menyadari bahwa seluruh kegiatan dan wilayah operasional yang dijalankan dapat memberikan dampak terhadap masyarakat, baik secara positif maupun negatif. Dampak positif antara lain Perusahaan telah melaksanakan berbagai program TJSJ yang terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya pada aspek pendidikan, kesetaraan gender, dan pengentasan kemiskinan, program literasi dan inklusi keuangan berhasil menjangkau masyarakat umum, kontribusi terhadap perekonomian melalui penyaluran pembiayaan, penciptaan lapangan kerja, serta dukungan terhadap aktivitas usaha masyarakat di wilayah operasional.

Di sisi lain, kegiatan operasional Perusahaan juga berpotensi menimbulkan dampak negatif, meskipun relatif terbatas, seperti peningkatan aktivitas kendaraan operasional yang dapat berkontribusi terhadap emisi serta penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional.

Menyadari hal tersebut, Perusahaan senantiasa berupaya untuk memaksimalkan dampak positif yang dihasilkan serta meminimalkan potensi dampak negatif melalui pengelolaan operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab, sehingga keberadaan Perusahaan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

### **PROGRAM LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN**

Perusahaan memandang bahwa literasi keuangan memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan industri pembiayaan yang sehat dan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan turut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang bijak serta memperkenalkan akses terhadap berbagai produk dan/atau layanan yang disediakan oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan. Melalui partisipasi dalam berbagai program literasi dan inklusi keuangan, termasuk Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN), Perusahaan berupaya memperluas jangkauan edukasi keuangan kepada masyarakat sehingga dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan finansial secara lebih tepat. Inisiatif ini diharapkan dapat mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan secara lebih luas dan merata di berbagai lapisan masyarakat.

Inisiatif ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman tentang produk dan layanan keuangan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat agar mampu mengatur keuangan secara efektif, menumbuhkan kebiasaan menabung serta merencanakan masa depan dengan lebih baik. Dengan demikian, Perusahaan berkontribusi dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat. Adapun program literasi dan inklusi keuangan yang dilaksanakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

## LITERASI KEUANGAN

1. Perusahaan menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan melalui edukasi digital pada media sosial Perusahaan yang dilaksanakan pada 27 Desember 2024 dan menjangkau 106 *views*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang bijak.
2. Perusahaan menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan melalui edukasi digital pada media sosial Perusahaan yang dilaksanakan pada 3 Februari 2025 dan menjangkau 54 *views*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan generasi Z mengenai pengelolaan keuangan yang bijak.
3. Dalam upaya peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat umum, Perusahaan juga melakukan repost konten edukasi dari Instagram Sikapi Uangmu OJK terkait Perbedaan perusahaan pembiayaan konvensional dan syariah, Dimana konten tersebut mendapatkan 65 *views*.
4. Perusahaan berpartisipasi dalam upaya peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat umum dengan melakukan repost konten edukasi dari Instagram Sikapi Uangmu OJK terkait pentingnya transparansi produk keuangan dan menjangkau 40 *views*.
5. Dalam upaya peningkatan tingkat literasi keuangan di kalangan Perempuan/ibu rumah tangga, Perusahaan juga melakukan repost konten edukasi dari Instagram Sikapi Uangmu OJK terkait Perempuan berdaya, finansial aman, dimana konten tersebut mendapatkan 33 *views*.
6. Perusahaan menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan melalui edukasi digital pada media sosial Perusahaan yang dilaksanakan pada 3 Juni 2025 dan menjangkau 87 *views*. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami konsep perencanaan keuangan untuk masa depan.
7. Dalam upaya peningkatan tingkat literasi keuangan di kalangan Perempuan/ibu rumah tangga, Perusahaan juga melakukan repost konten edukasi dari Instagram Sikapi Uangmu OJK terkait Perempuan melek finansial dimana konten tersebut mendapatkan 56 *views*.
8. Perusahaan menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan melalui edukasi digital pada media sosial Perusahaan yang dilaksanakan pada 1 Agustus 2025 dan menjangkau 182 *views*. Kegiatan ini bertujuan agar lebih bijak dan paham dalam pengajuan pembiayaan.
9. Dalam upaya peningkatan tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat umum, Perusahaan melakukan repost konten edukasi dari Instagram Sikapi Uangmu OJK terkait perlindungan konsumen dimana konten tersebut mendapatkan 68 *views*.
10. Perusahaan menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan melalui edukasi digital pada media sosial Perusahaan yang dilaksanakan pada 9 Oktober 2025 dan menjangkau 99 *views*. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat lebih bijak dalam pengelolaan keuangan.
11. Perusahaan menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan melalui edukasi digital pada media sosial Perusahaan yang dilaksanakan pada 8 November 2025 dan menjangkau 128 *views*. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat lebih *aware* akan bahaya pinjaman online ilegal.

12. Dalam upaya peningkatan tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat umum, Perusahaan juga melakukan repost konten edukasi dari Instagram Sikapi Uangmu OJK terkait pinjaman yang sehat untuk masyarakat umum dimana konten tersebut mendapatkan 93 *views*.
13. Perusahaan menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan berupa sosialisasi langsung kepada masyarakat umum dengan melibatkan 150 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada 27 April 2025 di Bandung, Jawa Barat, dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai produk–produk Perusahaan Pembiayaan termasuk pentingnya memahami hak, kewajiban, manfaat, risiko serta kiat–kiat pemanfaatan produk dan/atau layanan.
14. Perusahaan menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan berupa sosialisasi langsung kepada masyarakat umum dan mahasiswa/i dengan melibatkan 65 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada 29 November 2025 di Bogor, Jawa Barat, dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai produk dan layanan pembiayaan syariah dan pengelolaan keuangan syariah.

### **INKLUSI KEUANGAN**

1. Perusahaan melaksanakan kegiatan inklusi keuangan melalui penyediaan produk dan/atau layanan berupa promosi produk pembiayaan konvensional dan syariah kepada 110 orang tenaga kesehatan di Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Kegiatan ini diselenggarakan pada 10 Mei 2025 dengan tujuan pengembangan produk atau layanan serta peningkatan pemanfaatan produk atau layanan kepada tenaga kesehatan.
2. Perusahaan melaksanakan kegiatan inklusi keuangan melalui perluasan akses layanan keuangan berupa penyediaan layanan transaksi debitur secara online kepada 10 orang debitur di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Kegiatan ini diselenggarakan rentang waktu 1 Juli – 31 Desember 2025 dengan tujuan memberikan kemudahan debitur dalam melakukan transaksi secara cepat, efektif, efisien dan transparan.
3. Perusahaan melaksanakan kegiatan inklusi keuangan melalui keberlangsungan atas layanan Perusahaan untuk dapat dimanfaatkan masyarakat berupa pemasaran produk pembiayaan syariah kepada 10 orang masyarakat umum di Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini diselenggarakan pada 29 November 2025 dengan tujuan peningkatan pemanfaatan produk atau layanan kepada masyarakat umum.

## SARANA DAN MEKANISME PENGADUAN KONSUMEN

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para debitur dan calon debitur untuk mengajukan berbagai pertanyaan, mendapatkan informasi ataupun menyampaikan keluhan melalui media komunikasi formal yang beroperasi 5 (lima) hari dalam seminggu yaitu Senin-Jumat (pukul 08.30 – 15.00). Media komunikasi yang dapat diakses yaitu:

Customer Care	: 1500-200
Email	: <a href="mailto:bufincare@bukopinfinance.co.id">bufincare@bukopinfinance.co.id</a>
Whatsapp	: 0821-8080-765
Situs web	: <a href="http://www.bukopinfinance.co.id">www.bukopinfinance.co.id</a> (menu Hubungi Kami)

Selain melalui media atas, Perusahaan juga selalu siap melayani dan menindaklanjuti setiap aduan baik oleh debitur yang datang langsung ke kantor cabang

## JUMLAH PENGADUAN KONSUMEN

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerima 44 keluhan konsumen. Rincian data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:


Jenis Produk atau Layanan	Kategori Permasalahan	Status Penyelesaian			Penyelesaian
		Selesai	Dalam Proses	Tidak Selesai	
Pembiayaan Jual Beli berupa Murabahah	Jumlah tagihan/pokok	1	0	0	100%
Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran	Pelunasan	4	0	0	100%
Pembiayaan Investasi berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran	Pelunasan	1	0	0	100%
Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran	Permasalahan agunan/jaminan	1	0	0	100%
Pembiayaan lainnya yang disetujui OJK	Sistem layanan informasi pembiayaan	1	0	0	100%
Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran	Pelunasan	1	0	0	100%
Pembiayaan Jual Beli berupa murabahah	Pelunasan	1	0	0	100%
Pembiayaan Jual Beli berupa murabahah	Permasalahan agunan/jaminan	1	0	0	100%



Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran	Permasalahan agunan/jaminan	2	0	0	100%
Pembiayaan Investasi berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran	Permasalahan agunan/jaminan	1	0	0	100%
Pembiayaan lainnya yang disetujui OJK	Sistem layanan informasi pembiayaan	12	0	0	100%
Pembiayaan Investasi berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran	SLIK	4	0	0	100%
Pembiayaan Jual Beli berupa murabahah	SLIK	2	0	0	100%
Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran	SLIK	12	0	0	100%
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>

## PROGRAM TJSL YANG DIKAITKAN DENGAN SDGS DAN CAPAIAN KEGIATAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Perusahaan terus berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa manfaat yang nyata bagi para pemangku kepentingan. Upaya Perusahaan akan hal itu diiringi dengan pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk kontribusi aktif terhadap masyarakat dan lingkungan.

No	Bidang	Jenis Kegiatan	Aspek TPB	Periode Pelaksanaan	Capaian 2025	Realisasi
1	Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyaluran dana zakat, infaq, sadaqah dan bantuan bagi korban banjir;</li> <li>Penyaluran santunan kepada rumah yatim;</li> <li>Penyaluran dana kepada Yayasan pemberdayaan Ekonomi Umat;</li> </ul>		17 Mar 25; 20 Mar 25; 26 Mar 25; 15 Sep 25; 14 Nov 25; 17 Nov 25; 12 Des 25;	Penyaluran dana sosial yang dilakukan Perusahaan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti anak yatim dan korban bencana. Program ini mendukung pengentasan kemiskinan serta memperkuat kepedulian sosial dan pemerataan	Rp82.150.000

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaluran dana untuk santunan anak yatim;</li> <li>• Penyaluran dana untuk santunan anak yatim dan perseemian grha Bekasi;</li> <li>• Penyaluran dana untuk kegiatan sosial santunan anak yatim;</li> <li>• Penyaluran dana untuk santunan anak yatim dan peresmian grha tangerang</li> </ul>			kesejahteraan di lingkungan sekitar.	
2	Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Ramadhan emas dalam bentuk pendistribusian zakat, infaq, sadaqah serta buka puasa bersama yatim dan dhuafa;</li> <li>• Kegiatan Ramadhan bertema Hikmah Ramadhan;</li> <li>• Program Qurban yang disalurkan kepada anak yatim</li> </ul>		26 Feb 25; 28 Feb 25; 28 Mei 25;	Program Ramadhan dan Qurban memberikan manfaat langsung kepada masyarakat kurang mampu melalui pemenuhan kebutuhan pangan dan kegiatan sosial keagamaan. Kegiatan ini turut mendukung pengurangan kesenjangan sosial serta mempererat hubungan antara Perusahaan dan masyarakat	Rp17.800.000

3	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaluran dana kepada majelis upaya Kesehatan islam;</li> <li>• Penyaluran dana sunatan massal;</li> <li>• Penyaluran dana untuk program depot air di asrama anak yatim</li> </ul>		<p>23 Apr 25; 14 Nov 25; 16 Des 25</p>	<p>Kegiatan di bidang kesehatan, seperti dukungan terhadap layanan kesehatan dan sunatan massal, berkontribusi pada peningkatan akses layanan kesehatan masyarakat. Program ini mendukung terciptanya masyarakat yang lebih sehat dan meningkatkan kualitas hidup penerima manfaat.</p>	Rp20.500.000
4	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Tebar Sejuta Al Qur'an dan alat ibadah untuk santri;</li> <li>• Penyaluran dana kepada Yayasan pengajian scooterist;</li> <li>• Penyaluran dana kepada majelis taklim perhitungan IDI</li> <li>• Penyaluran dana untuk pendidikan erlazet</li> <li>• Program wakaf alquran dan santunan anak yatim di Majalengka dan Kuningan Barat</li> </ul>		<p>20 Feb 25; 20 Mar 25; 23 Apr 25; 14 Agu 25; 14 Nov 25</p>	<p>Penyaluran bantuan di bidang pendidikan dan keagamaan mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penyediaan sarana pembelajaran dan kegiatan keagamaan. Program ini berkontribusi pada pemerataan akses pendidikan serta peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat.</p>	Rp26.500.000

5	Sosial	Program bantuan dalam bentuk pemeliharaan masjid At-Ta'awun	 <p>9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</p>	24 Des 25	Program pemeliharaan fasilitas ibadah memberikan kontribusi dalam mendukung kegiatan keagamaan masyarakat serta menciptakan lingkungan sosial yang harmonis dan berkelanjutan.	Rp5.000.000
6	Kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaluran bantuan kepada rakyat Palestina</li> <li>• Program bantuan kepada Rakyat Palestina</li> </ul>	 <p>10 BERKURANGNYA KESEJANGAN</p>	12 Mar 25; 26 Jun 25	Penyaluran bantuan kemanusiaan kepada masyarakat terdampak krisis global menunjukkan kepedulian Perusahaan terhadap isu kemanusiaan. Program ini berkontribusi dalam meringankan beban masyarakat yang terdampak konflik serta mendukung solidaritas global.	Rp30.000.000
7	Sosial	Penyaluran dana kepada Yayasan Agus Sopian Al Buhori	 <p>11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</p>	17 Jan 25;	Dukungan kepada yayasan sosial berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan sosial dan keagamaan yang berkelanjutan.	Rp10.000.000
<b>Total</b>						<b>Rp191.950.000</b>

## **KINERJA LINGKUNGAN**

Setiap aktivitas operasional Perusahaan senantiasa mempertimbangkan aspek pelestarian lingkungan hidup, walaupun pada dasarnya kegiatan usaha Perusahaan di bidang jasa pembiayaan memiliki hubungan tidak langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam. Perusahaan berusaha agar setiap aktivitas bisnisnya tidak memberikan dampak yang merugikan bagi lingkungan sekitar dan berkomitmen untuk menjalankan program-program pelestarian lingkungan.

### **BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]; [OJK F.4.a]**

Pada tahun 2025, Perusahaan merealisasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp13,4 juta. Pengeluaran tersebut dialokasikan antara lain untuk pengelolaan limbah dan kegiatan kebersihan lingkungan di lingkup Perusahaan. Realisasi ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam menjaga kualitas lingkungan operasional sekaligus mendukung penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan

### **PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN & DAUR ULANG [OJK F.4.b]**

Guna mendukung keberlanjutan, Perusahaan menerapkan penggunaan material ramah lingkungan yang difokuskan pada pengelolaan kertas melalui prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R). Upaya pengurangan (*reduce*) dilakukan melalui digitalisasi dokumen untuk mengurangi penggunaan kertas, dalam upaya pemanfaatan kembali (*reuse*) kertas yang masih layak pakai, serta penyaluran kertas bekas kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Langkah ini mendukung efisiensi operasional sekaligus pengurangan limbah secara berkelanjutan.

## **PENGGUNAAN ENERGI**

### **JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN SERTA UPAYA PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI [OJK F.4.c]**

Dalam mendukung kegiatan operasional, Perusahaan menggunakan dua sumber energi utama, yaitu energi listrik yang dipasok oleh PLN dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Dalam rangka meningkatkan efisiensi sekaligus mengendalikan biaya energi, Perusahaan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi penggunaan energi dalam operasional harian. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui penghematan penggunaan listrik dengan mematikan lampu pada area yang tidak digunakan seperti ruang rapat, toilet, dan area kerja lainnya, mendorong kebiasaan memutus aliran listrik dengan mencabut perangkat elektronik setelah digunakan, termasuk komputer, laptop, serta peralatan pantry, serta melakukan penggantian lampu konvensional dengan lampu LED yang lebih hemat energi. Seluruh upaya ini melibatkan partisipasi aktif karyawan.

Pada tahun 2025, total penggunaan energi listrik tercatat sebesar 508,99 Gigajoule, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 671,54 Gigajoule. Penurunan ini mencerminkan efektivitas langkah efisiensi energi yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

Selain listrik, Perusahaan juga memanfaatkan BBM jenis pertalite dan pertamax sebagai sumber energi utama bagi kendaraan operasional. Pada tahun 2025, penggunaan energi BBM menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Total penggunaan BBM tercatat sebesar 925,49 Gigajoule, meningkat dari 455,65 Gigajoule pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya aktivitas operasional Perusahaan.

Untuk meningkatkan efisiensi sekaligus menekan dampak emisi karbon dari penggunaan BBM, Perusahaan menerapkan berbagai langkah, antara lain melakukan perawatan berkala kendaraan guna menjaga performa tetap optimal, menggunakan bahan bakar sesuai standar dan spesifikasi, serta mendorong pelaksanaan rapat secara daring untuk mengurangi mobilitas dan penggunaan kendaraan operasional.

Jenis energi	Satuan	2025	2024	2023
<b>Penggunaan Energi</b>				
Penggunaan Listrik	kWh	141.385	186.540	185.315
	Gigajoule	508,99 <sup>a)</sup>	671,54 <sup>a)</sup>	667,13 <sup>a)</sup>
Penggunaan BBM	Liter	27.061	13.323	23.471
	Gigajoule	925.49 <sup>b)</sup>	455.65 <sup>b)</sup>	802.71 <sup>b)</sup>
Jumlah Penggunaan energi	Gigajoule	1434.48	1127.19	1469.84
<b>Intensitas Energi</b>				
Jumlah Karyawan	Orang	124	92	120
Intensitas Energi per Karyawan	Gigajoule/Karyawan	11.56	12.25	12.24
Jumlah Pendapatan	Juta Rupiah	99.787	49.197	25.269
Intensitas Energi per Pendapatan	Gigajoule/Pendapatan	0.014	0.022	0.058

a) Penggunaan energi listrik disajikan dalam satuan kWh dan dikonversikan ke dalam Gigajoule (GJ) menggunakan faktor konversi energi standar sebesar 0,0036 GJ/kWh

b) Penggunaan energi BBM disajikan dalam satuan liter dan dikonversikan ke dalam Gigajoule (GJ) menggunakan faktor konversi energi standar sebesar ±0,0342 GJ/liter untuk jenis bensin (Pertalite/Pertamax)

## PENGELOLAAN DAN PENGGUNAAN KERTAS

Kertas merupakan salah satu material penting yang digunakan Perusahaan dalam mendukung kegiatan administrasi perkantoran, seperti korespondensi dan pencetakan dokumen operasional dan kebutuhan lainnya. Untuk mendukung penerapan prinsip operasional yang berkelanjutan, Perusahaan secara konsisten melakukan pengendalian dan efisiensi penggunaan kertas melalui optimalisasi pemanfaatannya dalam setiap proses kerja.

Dalam menjawab tantangan penggunaan kertas demi terjaganya pelestarian lingkungan, Perusahaan berupaya membangun budaya *paperless office* yang secara konkret diimplementasikan melalui berbagai inisiatif seperti:

1. Memaksimalkan penggunaan e-mail dalam mensosialisasikan informasi dan kebijakan internal;
2. Menerapkan kebijakan penggunaan kertas bekas atau kertas bolak-balik untuk keperluan administrasi kantor/penggunaan memo/sarana pertukaran informasi internal lainnya;
3. Tidak mencetak dokumen yang bersifat non-esensial;
4. Mengecek ulang sebelum dokumen dicetak sehingga terhindar dari kesalahan;

Sepanjang tahun 2025, angka penggunaan kertas belum menggambarkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Penggunaan Kertas	Rim	355	235	123
Biaya Pengadaan Kertas	Juta Rupiah	14.9	9.8	5.1

## PENGUNAAN AIR

Perusahaan memanfaatkan air untuk berbagai kebutuhan karyawan dan manajemen, seperti kebersihan, sanitasi, keperluan ibadah dan aktivitas lainnya. Menyadari semakin terbatasnya ketersediaan air bersih di kawasan perkotaan akibat berkurangnya lahan resapan dan menurunnya sumber air tanah. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan mewajibkan seluruh karyawan agar lebih bijak dalam menggunakan air diantaranya melalui upaya:

1. Melaksanakan kampanye penghematan air dan menghimbau penggunaan air seperlunya.
2. Memastikan instalasi kran air tertutup dengan baik setelah digunakan.
3. Melakukan pengecekan instalasi air berfungsi dengan baik secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran

Pada tahun 2025, angka pemakaian air Perusahaan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Penggunaan Air	M <sup>3</sup>	636	2.138	1.960

## **KINERJA LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKAITAN LANGSUNG DENGAN LINGKUNGAN HIDUP**

**KEANEKARAGAMAN HAYATI** [OJK F.5]; [OJK F.5.a]; [OJK F.5.b]; [OJK F.5.c]

### **DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Kegiatan operasional Perusahaan difokuskan pada penyediaan layanan pembiayaan melalui jaringan kantor yang umumnya berada di kawasan komersial serta pemukiman. Seluruh kantor operasional tidak berlokasi di area konservasi, kawasan lindung, maupun wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi. Selain itu, Perusahaan tidak menjalankan kegiatan berbasis lahan maupun memiliki fasilitas produksi yang berpotensi memberikan dampak terhadap ekosistem alami. Meskipun demikian, aspek lingkungan tetap menjadi perhatian dalam setiap rencana pengembangan jaringan kantor maupun aktivitas operasional sehari-hari.

### **USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI YANG DILAKUKAN**

Kegiatan usaha Perusahaan dijalankan melalui kantor pusat dan jaringan kantor yang sebagian besar berada di lingkungan perkotaan. Lokasi operasional tersebut tidak berada di kawasan konservasi atau wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati. Selain itu, aktivitas Perusahaan tidak berkaitan dengan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan alam atau penggunaan lahan yang berpotensi memengaruhi ekosistem.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap berupaya berkontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati melalui pendekatan yang bersifat tidak langsung. Upaya tersebut dilakukan dengan memastikan bahwa kegiatan operasional tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, serta mendorong penerapan praktik kerja yang lebih ramah lingkungan.

Selain itu, Perusahaan juga menumbuhkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya menjaga lingkungan melalui kebiasaan sederhana dalam aktivitas sehari-hari, seperti menjaga kebersihan lingkungan kerja dan menggunakan sumber daya secara lebih bijak. Dengan langkah-langkah tersebut, Perusahaan berupaya mendukung pelestarian keanekaragaman hayati secara berkelanjutan, meskipun tidak terlibat langsung dalam kegiatan konservasi di lapangan

## EMISI

### JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI [OJK F.5.d]

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan bersumber:

1. Emisi langsung dari pembakaran bahan bakar kendaraan operasional (mobil/motor)
2. Emisi tidak langsung dari penggunaan listrik PLN

Perusahaan berupaya untuk melakukan penghitungan emisi berdasarkan data penggunaan BBM dan listrik. Perhitungan emisi didasarkan pada referensi berikut: 2006 IPCC *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories*, Faktor Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2021 (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral/ESDM).

Data emisi yang disajikan dalam pelaporan ini mencakup Emisi Cakupan 1 yang berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) kendaraan operasional serta Emisi Cakupan 2 yang berasal dari penggunaan listrik pada kantor operasional dan kantor pusat. Emisi GRK yang dihasilkan pada kedua cakupan tersebut disajikan dalam bentuk setara karbondioksida (CO<sub>2</sub>e) berdasarkan faktor emisi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, total emisi GRK Perusahaan adalah sebesar 189,48 Ton CO<sub>2</sub>eq, menurun dibandingkan 198,52 Ton CO<sub>2</sub>eq pada tahun 2024

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
<b>Cakupan 1</b>				
Emisi GRK dari Penggunaan BBM	Ton CO <sub>2</sub> eq	62.24 <sup>a)</sup>	30.64 <sup>a)</sup>	53.98 <sup>a)</sup>
Jumlah Emisi Cakupan 1	Ton CO <sub>2</sub> eq	62.24	30.64	53.98
<b>Cakupan 2</b>				
Emisi GRK dari Penggunaan Listrik	Ton CO <sub>2</sub> eq	127.24 <sup>b)</sup>	167.88 <sup>b)</sup>	166.78 <sup>b)</sup>
Jumlah Emisi Cakupan 2	Ton CO <sub>2</sub> eq	127.24	167.88	166.78
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2)	Ton CO <sub>2</sub> eq	189.48	198.52	220.76
<b>Intensitas Emisi GRK</b>				
Jumlah Pendapatan	Rp Juta	99.787	49.197	25.269
Intensitas Emisi GRK per Pendapatan	Ton CO <sub>2</sub> eq/pendapatan	0.00190	0.00403	0.00873

a) Emisi GRK dari penggunaan BBM kendaraan operasional dihitung berdasarkan volume konsumsi BBM (liter) yang dikalikan dengan faktor emisi sebesar ±2,30 kg CO<sub>2</sub>/liter, mengacu pada *IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006)*

b) Emisi GRK dari penggunaan listrik dihitung berdasarkan total penggunaan listrik (kWh) yang dikalikan dengan faktor emisi sebesar 0,9 kg CO<sub>2</sub>/kWh, mengacu pada faktor emisi jaringan Listrik

## UPAYA PENGURANGAN EMISI

Perusahaan terus berupaya dalam menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui berbagai inisiatif yang difokuskan pada efisiensi operasional serta penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Upaya yang dilakukan antara lain:

1. Efisiensi Penggunaan Energi Listrik (Cakupan 2)
  - Mengoptimalkan penggunaan peralatan hemat energi seperti lampu LED dan perangkat berlabel efisiensi energi
  - Menerapkan kebijakan penghematan listrik (misalnya mematikan peralatan di luar jam kerja)
  - Pemanfaatan sistem pendingin ruangan (AC) secara efisien
2. Pengendalian Penggunaan BBM Operasional (Cakupan 1)
  - Pembatasan penggunaan kendaraan operasional dan optimalisasi rute perjalanan
  - Mendorong penggunaan transportasi bersama atau alternatif yang lebih rendah emisi
  - Perawatan rutin kendaraan untuk menjaga efisiensi bahan bakar
  - Pemanfaatan rapat daring untuk mengurangi kebutuhan perjalanan dinas
3. Peningkatan Kesadaran Internal
  - Sosialisasi kepada karyawan terkait efisiensi energi dan pengurangan emisi
  - Mendorong budaya kerja ramah lingkungan di lingkungan kantor
4. Integrasi Aspek Lingkungan dalam Pembiayaan
  - Mendorong pembiayaan kepada sektor atau aktivitas yang lebih ramah lingkungan
  - Mempertimbangkan aspek lingkungan dalam proses analisis pembiayaan (green financing)

## LIMBAH DAN EFLUEN

### JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN [OJK F.5.e]

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun efluen. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha Perusahaan yang didominasi oleh aktivitas perkantoran dan bersifat administratif, sehingga limbah yang dihasilkan umumnya berupa limbah domestik, seperti dari aktivitas MCK, pantry, dan kegiatan kebersihan.

Seluruh limbah tersebut dikelola secara rutin oleh pengelola gedung atau instansi kebersihan yang berwenang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Perusahaan juga mengoptimalkan penerapan prinsip *reduce*, *reuse* dan *recycle* (3R), meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta memastikan pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggung jawab.

## **MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN**

Sejalan dengan karakteristik usaha Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan, limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional harian umumnya tidak tergolong sebagai limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Jenis limbah yang dihasilkan lebih didominasi oleh limbah non-B3 domestik, seperti kertas, arsip yang sudah tidak berlaku, plastik, sisa makanan, serta barang lainnya.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan juga tidak menghasilkan efluen maupun limbah yang berpotensi mencemari lingkungan. Limbah yang timbul sebagian besar merupakan limbah domestik yang dikelola secara rutin melalui kerja sama dengan dinas kebersihan setempat.

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perusahaan menerapkan prinsip pengelolaan limbah berbasis reduce, reuse, dan recycle (3R). Pendekatan ini dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan kembali material yang masih memiliki nilai guna serta mengurangi jumlah limbah padat yang dihasilkan. Langkah tersebut bertujuan untuk menekan volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) serta mendukung upaya pengurangan emisi karbon.

## **TUMPAHAN YANG TERJADI (JIKA ADA)**

Kegiatan operasional Perusahaan tidak melibatkan penggunaan bahan kimia, minyak, bahan bakar, atau zat berbahaya lainnya yang berpotensi menimbulkan tumpahan dan mencemari lingkungan. Dengan demikian, tidak ada laporan mengenai kejadian tumpahan dari kantor pusat maupun kantor selain kantor cabang.

## **JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.5.f]**

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait aspek lingkungan hidup melalui kanal pelaporan yang tersedia. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan senantiasa menjaga konsistensi penerapan kebijakan lingkungan serta meningkatkan efektivitas komunikasi dengan para pemangku kepentingan guna memastikan praktik pengelolaan lingkungan tetap berjalan dengan baik.

## **TANGGUNGJAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.6]**

Sebagai salah satu pihak yang berperan penting dalam kegiatan usaha, pelanggan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan dan pertumbuhan Perusahaan. Kepercayaan pelanggan dalam memilih dan menggunakan layanan pembiayaan Perusahaan turut mendukung stabilitas serta perkembangan usaha secara berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan pada aspek pemasaran, distribusi dan mutu pelayanan, termasuk penyediaan saluran pengaduan yang mudah diakses dan responsif. Upaya ini dilakukan untuk memberikan pengalaman layanan yang lebih baik bagi pelanggan.

Dengan memahami pentingnya peran pelanggan, Perusahaan senantiasa berupaya menyediakan produk dan layanan yang berkualitas serta sesuai dengan kebutuhan masing-masing segmen pelanggan, sehingga dapat mendorong peningkatan kepuasan dan mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

### **INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.6.a]**

Pada tahun berjalan, perusahaan mengembangkan beberapa inovasi pembiayaan berkelanjutan, antara lain peluncuran produk pembiayaan kendaraan listrik dengan skema bunga kompetitif untuk mendukung transisi energi rendah karbon.

Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan dan memastikan kepuasan pelanggan, Perusahaan memiliki beragam produk pembiayaan seperti pembiayaan motor, kendaraan penumpang, kendaraan komersial, mesin, alat berat, pembiayaan mikro dan pembiayaan multiguna. Beragam jenis produk pembiayaan Perusahaan dapat diakses pada situs web Perusahaan: [www.bukopinfinance.co.id/](http://www.bukopinfinance.co.id/)

### **JUMLAH DAN PERSENTASE PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.6.b]**

Perusahaan sebagai badan usaha yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, memastikan seluruh jasa yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan senantiasa memastikan produknya memenuhi standar dan keselamatan pelanggan. Perusahaan juga memastikan konsumen memahami hak dan kewajiban sesuai yang tertera di perjanjian pembiayaan. Dengan demikian, tidak ada pelanggan yang merasa dirugikan.

## **DAMPAK POSITIF DAN DAMPAK NEGATIF YANG DITIMBULKAN DARI PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN PROSES DISTRIBUSI, SERTA MITIGASI YANG DILAKUKAN UNTUK MENANGGULANGI DAMPAK NEGATIF [OJK F.6.c]**

Produk dan jasa keuangan berkelanjutan yang disediakan Perusahaan memberikan berbagai dampak positif, antara lain mendukung akses pembiayaan bagi masyarakat, mendorong aktivitas ekonomi, serta membantu pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan secara lebih terencana. Selain itu, melalui proses distribusi yang terus dikembangkan, Perusahaan juga berupaya meningkatkan kemudahan akses layanan bagi pelanggan di berbagai wilayah.

Di sisi lain, kegiatan tersebut juga memiliki potensi dampak negatif, seperti risiko pembiayaan yang tidak sesuai dengan kemampuan pelanggan serta penggunaan sumber daya dalam proses operasional dan distribusi layanan.

Untuk mengurangi potensi dampak negatif tersebut, Perusahaan melakukan berbagai upaya mitigasi, antara lain dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan, melakukan analisis kelayakan terhadap calon pelanggan, serta terus meningkatkan kualitas proses layanan agar lebih efisien dan bertanggung jawab. Dengan demikian, Perusahaan berupaya menjaga agar kegiatan usaha tetap memberikan manfaat yang optimal bagi pelanggan dan masyarakat.

## **JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.6.d]**

Pada tahun 2025, tidak terdapat produk pembiayaan yang ditarik kembali. Apabila terdapat penyesuaian skema pembiayaan, perubahan dilakukan untuk meningkatkan perlindungan konsumen dan menyesuaikan dengan regulasi terbaru.

## **HASIL SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.6.e]**

Perusahaan tidak melakukan survei berkala terkait kepuasan pelanggan, namun Perusahaan memastikan bahwa seluruh permasalahan, pengaduan, dan keluhan pelanggan ditangani dan diselesaikan dengan baik. Rendahnya jumlah pengaduan konsumen atau 1,53% terhadap total konsumen yang dikelola selama tahun pelaporan menunjukkan bahwa tingkat layanan yang diberikan oleh Perusahaan kepada para pelanggan cukup tergolong baik.

## **VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN** [OJK G.1]

Atas laporan tahun 2025 ini, Perusahaan belum menugaskan penyedia jasa assurance independen untuk memberikan verifikasi tertulis. Namun demikian, Perusahaan terus berkomitmen untuk melaporkan kinerja keberlanjutan dan meningkatkan kualitas pelaporan sesuai dengan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

### **Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**

Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024, Perusahaan tidak menerima tanggapan maupun masukan dari pemangku kepentingan.

## PERSETUJUAN MANAJEMEN PERUSAHAAN

Laporan Keberlanjutan PT KB Bukopin Finance Tahun 2025 ini disusun sebagai pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Jakarta, 27 April 2026

**PT KB Bukopin Finance**



Hendra Gunawan W t  
Direktur Utama

**DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017**

Indikator	Pengungkapan	Halaman
<b>A</b>	<b>Strategi Keberlanjutan</b>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	4
<b>B</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>	
B.1	Aspek Ekonomi	6
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	6
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	6
B.1.c	Laba atau rugi bersih	6
B.1.d	Produk ramah lingkungan	6
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	-
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	7
B.2.a	Penggunaan Energi (Listrik dan Air)	7
B.2.b	Pengurangan Emisi yang dihasilkan	7
B.2.c	Pengurangan Limbah dan Efluen	-
B.2.d	Pelestarian Keanekaragaman Hayati	-
B.3	Aspek Sosial	7
<b>C</b>	<b>Profil Perusahaan</b>	
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	10
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan Perusahaan	8
C.3	Skala usaha	11
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	11
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status	11
C.3.c	Persentase kepemilikan saham	13
C.3.d	Wilayah Operasional	13
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	14
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	15
C.6	Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan	16
<b>D</b>	<b>Penjelasan Direksi</b>	
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	17
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	19
D.3	Strategi pencapaian target	21
<b>E</b>	<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b>	

E.1	Penanggungjawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	23
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	23
E.3	Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan	25
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan	25
E.5	Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	27
F	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	28
F.2	Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir	
F.2.a	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	28
F.2.b	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	30
F.3	Kinerja sosial	
F.3.a	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada konsumen.	31
F.3.b	Ketenagakerjaan	31
	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	31
	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	32
	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	33
	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	33
F.3.c	Masyarakat	
	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan	38
	mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	41
	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan Pembangunan Berkelanjutan	42
F.4	Kinerja lingkungan hidup	
F.4.a	Biaya Lingkungan Hidup	46
F.4.b	Penggunaan material yang ramah lingkungan	46
F.4.c	Penggunaan energi	46
	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	46
	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	46
F.5	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup	
F.5.a	Kinerja	-

F.5.b	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup	-
F.5.c	Keanekaragaman Hayati	49
	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	49
	Usaha konservasi keanekaragaman hayati	49
F.5.d	Emisi	50
	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	50
	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	51
F.5.e	Limbah dan Efluen	51
	Jumlah limbah dan efluen berdasarkan jenis	51
	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	52
	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	52
F.5.f	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan Diselesaikan	52
F.6	Tanggung jawab pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	
F.6.a	Inovasi dan pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	53
F.6.b	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	53
F.6.c	Dampak Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	54
F.6.d	Jumlah produk yang ditarik Kembali	54
F.6.e	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	54
G	Verifikasi tertulis dari pihak independen	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen	55
-	Lain-lain	
-	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	55
-	Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	57
-	Lembar umpan balik	60

## Lembar Umpan Balik

Laporan keberlanjutan PT KB Bukopin Finance menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT KB Bukopin Finance (KBBF) dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Profil anda (mohon diisi bila berkenan)

Nama : \_\_\_\_\_

Institusi : \_\_\_\_\_

Email : \_\_\_\_\_

Telepon/*handphone* : \_\_\_\_\_

### Golongan pemangku kepentingan

- Pemegang Saham dan Investor
- Konsumen
- Karyawan
- Mitra kerja
- Pemerintah/Regulator
- Lain-lain

Keterangan	Setuju	Netral	Tidak setuju
Laporan mudah dimengerti			
Laporan telah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan			
Informasi terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) sudah memadai			
Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini			

 **KB Bukopin**  
*Finance*



## **PT. KB BUKOPIN FINANCE**

HEAD OFFICE

Jl. Melawai Raya No. 66, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan - 12160

Telp : (021) 2793 6558 / 1500 209



E-Mail : [bufincare@bukopinfinance.co.id](mailto:bufincare@bukopinfinance.co.id)



Website : [www.bukopinfinance.co.id](http://www.bukopinfinance.co.id)